

**PELATIHAN ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MENYUSUN
LAPORAN KEUANGAN KARANG TARUNA SATYA BHAKTI
KELURAHAN BAJUBANG KECAMATAN BAJUBANG
KABUPATEN BATANG HARI**

Niki Kosasih
Jurusan Akuntansi
STIE-GK Muara Bulian

ABSTRAK

Organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kerja kelompok. Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. (Robin.1994). Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisasikan, apa yang menjadi keputusan strategis yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol. Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kerja kelompok. Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. (Robin.1994).

Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisasi, apa yang menjadi keputusan strategis yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol.

Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan.

Keyakinan bahwa keefektifan organisasi tidak dapat dirumuskan karena ada perbedaan pandangan, oleh karena itu, maka pemahamannya melalui suatu pendekatan yang sering diungkapkan dengan apa yang disebut:

- 1) Pendekatan pencapaian tujuan, menyatakan bahwa keefektifan sebuah organisasi harus dinilai dengan pencapaian tujuan ketimbang caranya.
- 2) Pendekatan sistim, bahwa organisasi terdiri sub bagian yang saling berhubungan, oleh karena itu dinilai berdasarkan kemampuannya untuk dan mempertahankan stabilitas dan keseimbangan.
- 3) Pendekatan stakeholders, dikatakan efektif apabila dapat memenuhi bagi pemilik adalah laba atau investasi, pertumbuhan penghasilan ;

pegawai adalah kompensasi, tunjangan tambahan, kepuasan pada kondisi kerja ; pelanggan adalah kepuasan terhadap harga, kualitas, pelayanan ; kreditur adalah kemampuan untuk membayar hutang.

- 4) Pendekatan nilai-nilai bersaing, bertitik tolak dengan asumsi terdapat apa yang disebut dengan fleksibilitas (mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ; perolehan sumber (mampu meningkatkan dukungan dari luar dan memperluas jumlah tenaga kerja) ; perencanaan (tujuan jelas dan dipahami dengan benar) ; produktifitas (volume keluaran tinggi, rasio keluaran terhadap masukan tinggi) ; Ketersediaan informasi (saluran komunikasi membantu pemberian informasi kepada orang mengenai hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan mereka) ; stabilitas (perasaan tenteram, kontinuitas, kegiatan berfungsi secara lancar) ; Tempat kerja yang kondusif (pegawai mempercayai, menghormati serta bekerja sama dengan yang lain) ; tenaga kerja terampil (pegawai memperoleh pelatihan, mempunyai keterampilan dan berkapasitas untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik)

Organisasi Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari berjumlah sekitar \pm 30 orang pengurus. hal ini didukung oleh kebijakan Kelurahan Bajubang bahwa Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang harus dikelola dengan sebaik mungkin karena peran pemuda dan remaja memainkan peran yang sangat penting untuk kepemimpinan yang akan datang. Sehingga diharapkan peran dari Karang Taruna dapat berfungsi sebagai mediator dan fasilitator kegiatan remaja dan pemuda. Namun dalam prakteknya banyak pengurus Karang Taruna yang belum bisa mengelola organisasi pemuda ini sesuai dengan prinsip manajemen, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan organisasi. Ketidak efektifan dalam pengelolaan organisasi membuat peran Karang Taruna belum mampu mengakomodir kreatifitas pemuda dan remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan dan

pendidikan bagaimana mengelola organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan sehingga organisasi Karang Taruna bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan yaitu :

1. Untuk memberikan informasi dan motivasi kepada Pengelola dan pengurus Karang Taruna agar lebih optimal dan efektif dalam pengelolaan organisasi.
2. Untuk memberikan bimbingan bagaimana mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan dan menimbulkan bakat kepemimpinan, dan menyusun laporan keuangan sehingga pengurus organisasi dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan di Organisasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan tentang manajemen organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu Terjadi transfer knowledge kepada pengurus Karang Taruna di bidang manajemen organisasi dan kepemimpinan. Bermula dari pembentukan struktur organisasi, menyusun program kerja strategis, serta menyusun laporan keuangan sehingga hasil dari pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan serta pengetahuan pengurus Organisasi.

METODE KEGIATAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Sasaran

Sasaran dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan bagi Karang Taruna sehingga bermanfaat bagi pengurus dalam menjalankan organisasi dengan efektif dan efisien.

Realitas yang ditemukan, ternyata masih kurang serta belum diketahui bagaimana mengelola organisasi secara efektif dan efisien sehingga berdampak tujuan organisasi belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini akan dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan dan menimbulkan bakat kepemimpinan, sehingga pengurus organisasi dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan di Organisasi Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari melalui upaya penataan organisasi dan kepemimpinan secara efektif dan efisien.

2.2 Metode Kegiatan dan Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana, atas persiapan dan tahapan yang dilakukan yakni terdiri dari :

Tahapan Persiapan

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan data calon peserta pelatihan yang aktif dikepengurusan Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang.
2. Diskusi dengan anggota pelaksana dan penentuan beban kerja anggota tim.
3. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pelatihan berupa ceramah, diskusi, ice breaking dan simulasi kepemimpinan dalam organisasi dan .

2.3 Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh Pengurus Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari yang berjumlah \pm 30 orang.

2.4 Waktu dan Tempat PPM

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2017 bertempat di Aula Balai Kantor Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

HASIL DAN TANGGAPAN

3.1 Pembahasan

Sebagaimana tema yang diangkat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini yakni Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari, maka diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan tentang organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan di Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Pelatihan terhadap Organisasi, Kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan tentang mengelola organisasi dan kepemimpinan dengan baik. Materi ini diberikan mengingat pengelola organisasi belum mengelola organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien.

Di samping itu juga, pengurus membutuhkan banyak pengetahuan untuk dapat menjalankan organisasi dengan baik dan benar. Kemampuan yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membuktikan kemampuannya tersebut dalam menjalankan sebuah organisasi menunjukkan tingkat pengetahuan yang diperoleh oleh pengurus. Pengetahuan ini berbeda-beda antara pengurus satu dengan pengurus yang lain, karena setiap pengurus memang berbeda. Ini penting dengan harapan setelah mengikuti pelatihan, bagi pengurus Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang dapat mengelola organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien

3.2 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagaimana penjelasan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya perbaikan manajemen organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan bagi Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Pengabdian kepada masyarakat (sosialisasi dan pelatihan) berlangsung dengan baik dan mendapat tanggapan yang antusias dari para peserta. Hal ini diperlihatkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pengabdian. Permasalah/ pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.

3.3 Tanggapan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Selama kegiatan pengabdian berlangsung dapat dilihat bahwa peserta mengharapkan memperoleh informasi yang baru, terutama yang berkaitan dengan upaya perbaikan manajemen organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan karang Taruna. Disamping itu para peserta mengharapkan agar kegiatan pengabdian pada organisasi/ masyarakat ini dapat dilakukan secara kontinyu.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan materi perbaikan terhadap organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan dilakukan melalui pelatihan tata cara mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan dan menimbulkan bakat kepemimpinan, sehingga pengurus organisasi dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan di Organisasi Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari melalui upaya penataan organisasi dan kepemimpinan secara efektif dan efisien.

4.2 Saran

Setelah pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan kepada pengurus Karang Taruna Satya Bhakti Kelurahan Bajubang dapat mengelola organisasi, kepemimpinan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan harapan bersama dan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Rusdi. 2004. *Akuntansi Pengantar*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Badrudin. 2013. *Dasar-dasar manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Hasibuan SP. Malayu. 2001. *Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko T. Hani. 1984. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Keown J. Arthur, John D Martin, J William Petty, David F Scott. Jr. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jilid I. PT. Indeks. Jakarta.
- Terry R George & Rue Leslie W. 1990. *Dasar-dasar manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rivai Veithzal dan Deddy Mulyadi, 2009, *Kepemimpinan dan Perilaku Keorganisasian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2010). *Budaya Organisasi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Harsey, R, Leo and Mayhard. (1993). *Human Resources Management*, New Jersey, Prentice Hall, Inc.
- Luthans, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Robbins. Stephen, P, (2006), *Perilaku Organisasi*, Edisi Kesepuluh, PT. Indeks, Jakarta.
- Robbins. Stephen, P, (2002), *Perilaku Organisasi*, Edisi Keenam, PT. Indeks, Jakarta.
- Veithzal Rivai, (2004), *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sopiah, (2008), *Perilaku Organisasi*, PT. Rineka Cipta Cetakan ke 2.